

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil Desa Samiran Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Laporan hasil penelitian merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan ini maka fokus penelitian yang telah diajukan peneliti pada BAB I akan terjawab.

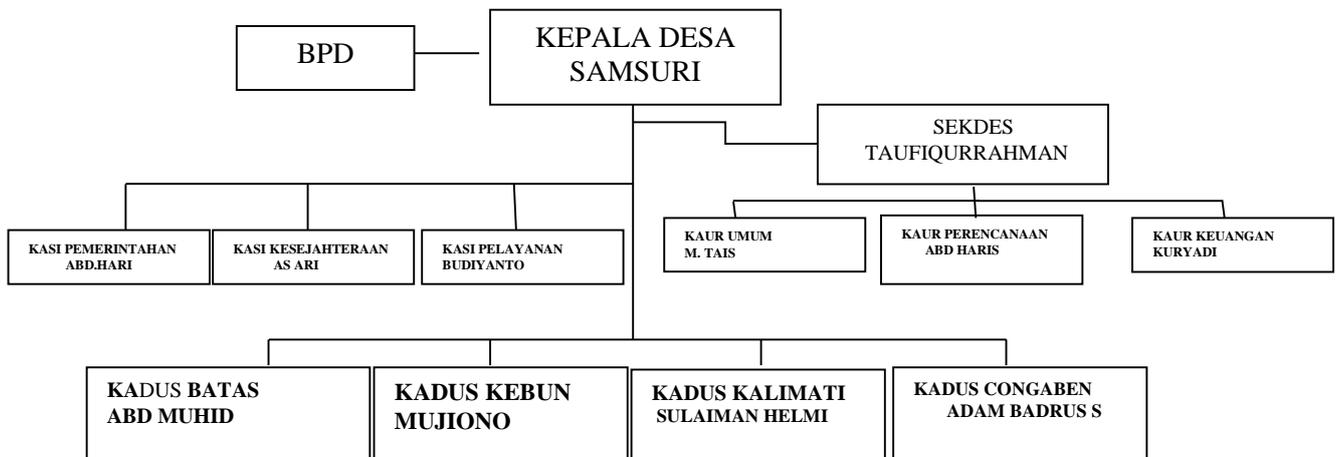
Pamekasan adalah salah satu kabupaten di provinsi Jawa timur. Secara astronomis berada pada 6051'-7031' LS dan 113019'- 113058' BT. Dari sisi geografis, sebelah Utara dibatasi dengan Laut Jawa, sebelah selatan dibatasi Selat Madura, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sampang dan bagian Timur bersebelahan dengan Kabupaten Sumenep.

Dataran tertinggi di Kabupaten Pamekasan ada di bagian utara yang mencapai 350 meter dari permukaan laut dan yang terendah berada di Kecamatan Galis yang berada sebelah timur yaitu setinggi 6 meter. Dalam satu tahunnya berlaku dua musim. Musim penghujan pada bulan Oktober - April dan musim kemarau bulan April - Oktober. Meskipun curah hujan dapat dikatakan tidak jauh berbeda dengan di Jawa, namun struktur tanahnya yang tidak kedap air menyebabkan sektor pertanian masih bergantung kepada hujan atau pertanian di Kabupaten pamekasan pada umumnya tadah hujan. Kondisi ini secara praktis menyebabkan berkurangnya suplai air pada saat musim kemarau.

Desa Samiran merupakan bagian dari kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yang terdiri atas 4 dusun yaitu antara lain: Dusun Kalimati, Dusun Kebun, Dusun Batas dan Dusun Congaban. Populasi penduduk desa Samiran memiliki jumlah kepadatan penduduk mencapai 2.530 jiwa atau 700 Kepala Keluarga, dengan rincian laki-laki sebanyak 1.225 jiwa dan perempuan sebanyak 1.305 jiwa. Untuk mempermudah dalam identifikasi, jumlah tersebut kemudian diklasifikasikan dalam tujuh kelompok usia, yaitu usia 0-3 tahun sebanyak 96 jiwa; usia 4-6 tahun sebanyak 122 jiwa; usia 7-12 tahun sebanyak 366 jiwa; usia 13-15 sebanyak 347 jiwa; usia 16-18 sebanyak 295 jiwa; usia 19-21 sebanyak 399 jiwa; dan usia 21 keatas 1.067 jiwa.¹

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang Desa Samiran yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi. Pembahasan penelitian ini akan dilakukan dijelaskan secara diskriptif dengan harapan mampu mengakomodasi seluruh hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi.

Tabel: 1.1 Struktur Desa Samiran kec. Proppo Kab. Pamekasan



¹ Hasil Dari Buku Stanbook Desa Samiran Dan Wawancara Kepala Desa Di Desa Samiran Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

- b. Bagaimana pemahaman agama islam masyarakat petani tentang penyalahgunaan narkoba di Dusun kebun Desa Samiran Kecamatan Proppo Pamekasan Madura?
- c. Bagaimana peran serta masyarakat petani tentang penyalahgunaan narkobadi Dusun kebun Desa Samiran Kecamatan Proppo Pamekasan Madura.

2. Temuan Penelitian

Dalam kegiatan ini, peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari hasil temuan penelitian yang anggap urgen, baik berupa hasil wawancara, observasi maupun analisis dokumentasi. Paparan data dari hasil penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara komperhensif tentang persoalan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami paparan data dari hasil penelitian ini maka penulis akan menyajikan dalam bentuk sub pokok bahasan antara lain :

1. Pemahaman Agama Islam Masyarakat Petani tentang Penyalahgunaan Narkoba di Dusun Kebun Desa Samiran Kecamatan Proppo Pamekasan Madura

Pada bagian ini,peneliti memaparkan hasil data di lapangan, baik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut erat kaitannya dengan topik penelitian ini dan peneliti mencoba mengaitkan pemahaman pendidikan agama masyarakat petani tentang penyalahgunaan narkoba.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Syamsuri selaku kepala desa Samiran, beliau mengutarakan sebagai berikut:

Dalam agama islam sudah sangat jelas bahwa narkoba sangat dilarang, sangat menyimpang dalam ajaran agama islam, makanya dalam setiap desa harus ada sekolah madrasah untuk mendidik anak masa dini, bahkan kalo perlu di lengkapi dengan adanya pondok pesantren , alhamdulillah kalau di desa samiran ini sudah 2 pondok yang pertama ada di dusun congaban, dan yang ke 2 ada di dusun kalimati, dan juga di setiap dusun ada guru-guru ngaji yang biasanyabelajar mengaji dan tata cara sholat dari selesainya sholat magrib sampek sholat isyak dan juga di samiran perdusun sudah membentuk sebuah perkumpulan yg biasanya di taruk setiap malam jumat, perkumpulan itu sepuhi oleh tokoh agama, seperti kyai dan ustad. Dan berbicara tentang narkoba, narkoba sangat berbahaya bagi semua kalangan, baik anak anak, remaja, dewasa,intinya jangan coba coba yang namanya narkoba karena bisa merusak masa depan anak bangsa. Berbicara tentang narkoba bahwasanya ada beberapa pemuda disini ada yang menggunakan narkoba, saya sering berwanti wanti ke masyarakat saya, khususnya kepada anak remaja untuk jgn mendekati obat-obatan terlarangtersebut karena dampak akibatnya sangat membahayakan. Di desa samiran ini pernah ada 2 kali penyuluh dari bidang bahanya narkoba dari pihak kepolisian pertama di tahun 2018 dan 2019 sebelum adanya covid.”³

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara dengan bapak mujiono selaku Pamong Dusun Kebun, beliau mengutarakan sebagai berikut:

“Sudah jelas kalau di kaitkan dengan soal agama islam bahwasanya narkoba sangat di haramkan, karena bisa merusak pemikiran berdampak sangat buruk. Ada program dari kepala desa samiran tapi tidak di khususkan ke dusun kebun aja melainkan dari semua dusun yang ada di samiran, pada tahun 2018 kepala desa mendatangkan dari pihak kepolisian beserta tokoh agama islam untuk menjelaskan bahayanya dampak narkoba, pak kades memerintahkan pada semua prangkat desa untuk mengundang masyarakat desa samiran khususnya pada anak remaja dan lokasinya di tempatkan dirumah pak kades.”⁴

Hal ini juga sependapat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

“bahwasanya di desa samiran ada beberapa pemuda yang sudah menjadi pemakai narkoba. Adapun faktor yang terjadi dikarenakan kurannya pengawasan dari orang tua sehingga anak mudah bergaul dengan siapa saja. Dan kurang ilmu agama yang diberikan orang tua karena orang tua sibuk mencari nafkah. Akan teteapi ada beberapa pondok, madrasah dan mosolla (langger) yang bisa menjadikan tempat mengajar ilmu agama untuk anak anak desa samiran. Dan juga juga kepala desa ikut andil dalam penanganan anak

³Wawancara langsung dengan bapak Syamsuri (Kepala Desa Samiran), Kamis 04 Maret 2021.

⁴Wawancara langsung dengan bapak Mujiono (Pamong dusun kebun desa samiran), Kamis 04 Maret

anak yang sudah menggunakan narkoba dan juga memeberikan edukasi bahaya narkoba ke masyarakat baik melalui lisan lansung maupun dengan mengadakan penyuluhan langsung oleh kepolisian.”⁵

Terdapat banyak hal dalam pemahaman agama islan masyarakat petani tentang narkoba yang pertama bagaimana aparaturnya desa dan tokoh masyarakat saling berkolaborasi dalam menangani narkoba di desa samiran dengan memperbanyak nasehat atau program seerti penyuluhan tentang bahayanya narkoba. Dan yang kedua yaitu berhubungan dengan kekeluargaan artinya pentingnya pengawasan keluarga dalam mengawasi anak anaknya dalam pergaulan.

Hal ini juga diperkuat oleh Ustad Zainuddin, selaku modin dan tokoh masyarakat di dusun kebun desa samiran, beliau mengutarakan sebagai berikut:

“Benar yang disampaikan bapak kepala desa bahwasanya di desa samiran ada yang memakai narkoba dan bahkan yang sampai di tangkap. Terus kenapa di desa samiran ini ada yang terdampak narkoba khususnya di dusun kebun, yang pertama di karnakan minimnya pemahaman agama islam, yang kedua, kurang pengawasan dari orang tua, dan yang ketiga karna pergaulan. Di desa samiran umumnya sekolah putus dari SD karna menurut mereka tujuan sekolah untuk cari kerja, bukan karna cari ilmu, Jadi mereka langsung kerja pas lulus SD sehingga pengatahuannya ilmunya sangat minim terutama soal ilmu agama islamnya, Bisa jadi di karnakan di tempat kerjanya, soalnya disini para remajanya lulusan langsung merantau ke luar kota, Peran orang tua itu sangat berdampak pada anaknya jika orang tua salah didik maka anak itu akan rusak moralnya. Sebagai contoh saya disini sebagai tokoh msyarakat dan saya guru ngaji musollah di dusun kebun, anak anak sini kalau sudah lulusan SD maka ngajinya juga berhenti, seharusnya sebagai orang tua harus melarangnya, walaupun ilmu umumnya minim setidaknya mempunyai ilmu agama islamnya, jadi setelah ilmu agama islamnya kurang maka anak itu akan rusak moralnya , saya yakin masyarakat sini yang makai narkoba itu tidak sholat.”⁶

Hal ini disampaikan oleh Ismail Madani selaku salah satu masyarakat di dusun kebun, beliau mengutarakan sebagai berikut:

⁵Hasil observasi peneliti di dusub kebun desa samiran, Kamis 04 2021.

⁶Wawancara langsung dengan bapak Zainuddin (modin/tokoh masyarakat desa samiran), Jumat 05 Maret 2021.

“ Bahwasanya narkoba di dusun kebun disini sangatlah tidak asing semenjak ada pemuda di kampong kebun yang ditangkap. Sehingga masyarakat sangat mewanti-wanti anak dan sanak keluarganya untuk menjahui obat terlarang seperti narkoba, bahkan kami (orang tua) menjaga anak kami dalam pergaulan.Salah satu tindakan kami ialah dengan menaruh putra-putri kami kepondok di desa kami bahkan keluar desa. Harapan sayasemogadesa kami terutamasanak family kami dijauhkan yang namanya narkobadan yang lainnya”⁷

Dapat diartikan bahwasanya dalam pemahaman agama islam masyarakat petani tentang narkoba yaitu banyak masyarakat yang menyadari dampak besar bahaya narkoba sampai halnya masyarakat atau orang tua menjaga sanak keluarga dari pergaulan yang banyak modorotnya bagi putra putrinya. Dan juga ada yang memondokkan anak-anaknya kepondok pesantren di dekat rumah mereka.

Namun dalam menjaga anak-anak dari bahaya narkoba atau yang lainnya harus ada pengawasan masyarakat dengan menegur anak anak di desa samira jika ada anak yang ditemui yang melakukan kenakan terutama mengkonsumsi barang haram tersebut. Dalam menjalankan semua tanggung jawab tersebut tergantung pada seseorang pemimpin baik kepala desa terutama orang tua. peneliti mewawancarai bapak Sumardi , selaku orang tua dari anak yang pernah memakai narkoba, beliau mengatakan bahwasanya:

“saya sebagai orang tua sendiri sangat tidak percaya yang di lakukan oleh anak saya, karna anak saya orangnya pendiam tidak seperti anak yang mestinya , biasanya kalau anak yang memakai narkoba orang nakal udah keliatan dari tingkah lakunya dalam sehari-hari , ini juga salah saya karna tidak mepedulikan anak saya berteman sama siapa dan tiap harinya ada dimna saya tidak begitu pedulinya di karnakan menurut saya selaku orang tua yang tiap harinya bersama saya anak saya ini tidak seperti anak yang nakal semestinya, saya kedepannya harus lebih hati-hati dalam mendidik anak agar tidak terjerumus dalam narkoba”⁸

⁷Wawancara langsung dengan bapak Ismail Madani (masyarakat dusun kebun desa samiran),kamis 04 Maret 2021.

⁸Wawancara langsung dengan Sumardi (selaku orang tua dari anak yang pernah memakai narkoba),jumat 05 Maret 2021.

Diperkuat juga oleh wawancara dengan bapak Moh Saleh sebagai warga Dusun Kebun Desa Samiran, mengatakan sebagai berikut:

“Narkoba itu sangat berbahaya, dampaknya sangat banyak salah satunya merusak bangsa. Lingkungan sangat pengaruh yang pertama lingkungan orang tua yg ke dua lingkungan pergaulan. Sebagai orang tua harus sadar anak masih umur 5 tahun kita titipkan ke guru ngaji kampung agar di ajarin cara ngaji, cara wudhuk, dan cara tata sholat, agar pengetahuan agama islamnya sangat kental di pikiran anak anak, karna di usia anak anak dini sangat butuh pemasukan pengetahuan agama islam, di usia itulah ingatannya sangat tajam. Intinya pendukung utama disini adalah orang tua, bagaiman orang tua itu harus sadar. Sebagai orang tua harus mengontrol anaknya , contoh orang tua harus cari tau anaknya berteman sama siapa, setiap harinya kemana dan biasanya tempat tongkrongannya dimana sebagai orang tua harus tau itu semua.”⁹

Sesuai dengan hasil observasi, sebagai berikut:

“sesuai dengan pengamatan, banyak pemahaman negatif tentang pergaulan dikarenakan pemuda disana salah memilih teman baik itu teman dekat desa maupun di rautauan yang di bawa kedesa, sehingga desa samiran kerap ada masalah dengan yang namanya narkoba bahkan bukan hanya narkoba sampai pencurian dan yang lainnya. Banyak masyarakat trauma dengan kejadian tersebut, sehingga masyarakat mengawasi betul tingkah laku anaknya dalam pergaulan kesehariannya. bahkan sampai ada masyarakat yang memasrahkan anaknya untuk di titipkan di pondok pesantren untuk memperdalam ilmu agama dan harapan masyarakat anaknya bisa lebih berilmu baik dari semua aspek pendidikan terutama agama. Bukan hanya masyarakat atau orang tua bahkan perangkat desa terutama kepala desa yang ikut prihatin dengan adanya masyarakatnya terjerumus ke barang tersebut. Salah satu langkah dari kepala desa ialah dengan melakukan penyuluhan bahaya narkoba.”¹⁰

Dan sesuai dengan wawancara dengan bapak Moh Soheb juga selaku masyarakat dusun kebun desa samiran bahwasanya:

“anak remaja sekarang prilakunya sangat mendekati dalam kawasan mewah mewah padahal dalam kenyataannya kondisi orang tuanya tidak sesuai dengan keadaan perilaku anak remaja sekarang sebagai contoh anak dusun kebun ini banyak yang mempunyai perilaku seperti ini, sangat prihatin kalau di lihatnya , saya hanya heran aja dapat dari mana uang, padahal dalam seharinya-anak itu kerjanya hanya nongkrong dan bermain-main sama temannya kondisi orang tuanyapun hanya seorang petani yang hanya cukup dimakan sehari-harinya bahkan orang tuanya pernah punya hutang sama saya, yang saya takutnya anak itu dapat uang dari hasil haram, anak remaja sekarang serba mewah dari segi bajunya, hp, sepeda motor ,bahkan rokoknya

⁹Wawancara langsung dengan saudara Salehuddin (masyarakat desa samiran), Senin kamis 04 Maret 2021.

¹⁰Hasil observasi peneliti di dusun kebun desa samiran, kamis 04 Maret 2021.

selalu rokok yang mahal, kayak samporna mild yang harganya sekarang mencapai sekitar Rp25000 , tahun bertambah tahun pergaulan anak remaja sangat buruk, di dusun ini banyak anak remaja yang sering kesurabaya, yang biasanya di panggil diskotik, bayangkan aja berapa uang yang harus di keluarkan sama anak remaja itu, pasti yang ke diskotik minuman alkohol yang beli, yang paling saya takuti anak remaja disini pakek yang namanya narkoba, di dusun ini yang di tangkap oleh kepolisian hanya 3 orang, itu yang di ketangkap saya yakin pasti lebih dari 3 orang yang memakai narkoba,. Saya sendiri sebagai orang tua dari anak saya sangat berhati-hati dalam mendidik anak saya, agar tidak terjerumus dalam masalah narkoba, anak saya sekarang udah berumur 11 tahun masih sekolah dasar di dusun ini, dengan cara menyekolahkan madrasah agar mempunyai ilmu pengetahuan agama islam, dan setiap bakdah mahgrip saya antarkan ke musholla untuk mendalami pelajaran agama islam, rencana saya setelah lulusan sekolah dasar akan saya titipkan ke pondok, karna saya melihat bahwasannya zaman semakin canggih ini banyak perilaku anak remaja sangat buruk, kedepannya semoga anak di dusun ini menjadi lebih baik mungkin adanya beberapa kegiatan kampung seperti futal volliy bisa menjadi lebih baik lagi.”¹¹

Hal ini juga disampaikan oleh bapak jumawi selaku masyarakat desa samiran bahwasanya:

“anak anak muda di desa samiran dalam pergaulannya sangat bebas, kurangnya perhatian dari orang tua. Bahkan ada geng di desa samiran ini yang di namakan masakat dalam arti nakal, jadi gak jauh berbeda dengan geng dan sifatnya yang dibanggakan oleh pemuda disini. Sehingga ada pertengkar antar geng yang meresahkan masyarakat terutama orang tua. Dan juga dalam soal narkoba di desa ini suda ada penangkapan oleh polisi terhadap pemuda disini. Jadi otomatis desanya juga di cap buruk oleh orang luar dan kepolisian. Bahkan ada aksi pencurian di desa ini yang tidak lain tersangkanya juga orang samiran, mungkin mereka mencuri dengan alasan mau membeli barang haram tersebut. Jadi dengan kejadian ini saya selaku orang tua juga mewanti-wanti ke anak saya agar supaya hati dalam pergaulan dan jauhi obat-obat haram tersebut apalagi mendapatkannya dengan hasil curian. Harapan saya selaku warga disini mengharap keikut sertaan kepala desa yang haru lebih mengedepankan masyarakatnya apakagi generasi selanjutnya yang menjadi penerus desa samiran kedepanya untuk samiran yang lebih unggul dan disegani oleh desa-desa lain yang ada di khususnya di pamekasan.”¹²

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya yang menjadi akar dari permasalahan yang terjadi di dusunkebun desa samirn kecamatan proppo kabupaten pamekasan ialah yang pertama adalah pergaulan. Artinya pemuda

¹¹Wawancara bapak Moh Soheb selaku masyarakat desa samiran, Rabu,10 maret 2021

¹²Wawancara dengan bapak jumawi selaku masyarakat desa samiran, Rabu 10 Maret 2021

didesa samiran salah memilih pergaulan. Yang kedua adalah kurangnya perhatian orang tua. Penting bagi generasi penerus untuk selalu di bimbing oleh orang lain terutama orang tua karena orang tua adalah orang terdekat dari anaknya. Dan yang ketiga adalah kurangnya pengetahuan agama dan pendidikan. Banyak juga di desa samiran anaknya yang disekolahkan ke negeri yang pergaulannya bebas dan jarang orang tua yang memondokkan anaknya. Tapi lambat laun masyarakat mulai sadar pentingnya mengajari anaknya ilmu agama bahkan dimondokka di sekitas desa samiran.

2. Peran Serta Masyarakat Petani tentangPenyalahgunaan Narkobadi Dusun Kebun Desa Desa Samiran Kecamatan Proppo Pamekasan Madura

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang peran masyarakat petani tentang penyalahgunaan narkoba di dusun kebun desa samiran kecamatan proppo pamekasan. Berikut ini hasil wawancara dengan kepala desa samiran yakni Syamsuri mengatakan.

“Peran masyarakat terutama orang sangatlah penting karena mereka yang lebih dekat dengan anaknya dan sanak famili sekitarnya. Semua yang terjadi di desa samiran tentang narkoba dilakukan kalangan pemuda dikarenakan salah memilih pergaulan. Adapun strategi yang kami lakukan untuk msyarakat samiran agar tidak terdampak narkoba, saya sering berwanti wanti pada masyarakat samiran agar tidak berteman dengan anak yg memakai narkoba, dan saya juga mengarahkan untuk anak remaja di samiran berhidup dengan sehat, saya membuat lapangan futsal dan volliy alhamdulillah disukai oleh anak remaja sini sehingga sangat bermanfaat bisa menghidupkan kembali aktivitas remaja,Para remaja sini menggunakan narkoba di faktorkan pergaulann. Kedepannya saya akan mengarahkan masyarakat saya utamanya

kalangan anak remaja untuk mengingatkan dengan bahayanya narkoba dengan cara mendatangkan penyuluhan dari pihak kepolisian serta kedokteran.”¹³

Dan dari perkataan bapak Syamsuri diatas diperkuat dengan pernyataan Bapak Ismail madani selaku masyarakat desa samiran mengatakan:

“untuk peran masyarakat disini terutama orang tua ialah sangat penting untuk sama-sama melakukan kerjasamanya dalam mengatasi adanya obat haram yaitu narkoba berdasarkan dampaknya yang sangat berbahaya, sebagai masyarakat dusun kebun saling menjaga atau saling mengawasi gerak gerik kelakuan pemuda yang ada di dusun kebun jika ada seseorang pemuda yang memiliki ciri-ciri memakai narkoba maka segera melaporkan ke kapala desa dan dari kepala desa melaporkan ke kepolisian agar tidak merambat rambat ke pemuda yang lain, “mending buang penyakit satu dari pada semua pemuda di dusun kebun memakai narkoba” masyarakat melaporkan bukan karna benci atau tidak menyayanginya tapi di landaskan dgn kewajiban sebagai masyarakat dusun kebun, lagi pula ada positifnya di balik semua melaporkan, karna pemuda itu akan merasakan efek jera, dan akan membuat pemuda itu menjadi taubat atau menyadarinya, seperti kasus ngerbong narkoba yang bernama Fredi Budiman yang di jatuhi hukuman mati, kita semua pasti pernah mendengar dgn namanya Fredi Budiman , ia terkenal sebagai gerbong narkoba kelas kakap. Tapi alhamdulillah semenjak dia di tangkap kepolisian Freddy Budiman akhirnya menyadari bahawa narkoba sangat berbahaya dan bisa menghilangkan masa depan anak pemuda, saya sangat berharap semua pemuda disini yang pernah tertangkap tentang kasus narkoba keluar dari masa hukumannya akan menjadi lebih baik lagi bahkan kalau bisa menyuluhkan diri ke pemuda yang lain untuk motivasi agar di dusun kebun menjadi lebih baik lagi dan sebagai msyarakat khususnya dusun kebun agar bisa menjaga pemuda yang ada di dusun kebun, contoh jika ada pemuda dusun kebun membawa teman dari luar desa yang tidak di kenalnya masyarakat kebun harus mencari tau asal usulnya.”¹⁴

Dari pemaparan bapak Syamsuri selaku kepala desadan juga di perjelas dengan apa yang disampaikan oleh bapak ismail madani selakumasyarakat dibawah ini yaitu saudara wawan kurniawan selaku pemuda desa samiran, menyatakan bahwa:

“berbicara peran masyarakat tentang narkoba sangat penting terutama para pemudanya. Pemuda didesa samiran tidak semuanya melakukan perbuatan tersebut, cuman sebagian beberapa pemuda sehingga semua anak pemuda di cap pemakai perbuatan tersebut. Tapi lambat laut banyak perogram yang dilakukan aparatur desa seperti dalam penyuluhan dan sebagainya. Banyak pemuda yang lambat laut sadar atas bahaya narkoba dan juga banyak

¹³Wawancara langsung dengan bapak Syamsuri (Kepala desa samiran),kamis 04 Maret 2021.

¹⁴Wawancara langsung dengan bapak Ismail madani (Masyarakat desa samiran),kamis 04 Maret

orang tua memasrahkan anak- anaknya kepada kiyaidi pondok pesantren, madrasah dan lembaga pendidikan yang lain.”¹⁵

Hasil observasi peneliti menguatkan hal tersebut, yang disajikan sebagai berikut:

“ yang peneliti amati untuk peran masyarakat tentang narkoba sangatlah penting karena orang tua masih mempunyai tanggung jawab. Banyak dari mereka yang menaruh anaknya di madrasah bahkan ke pondok pesantren untuk belajar agama. Bahkan aparat desa banyak melakukan program penyuluhan dan pertemuan di balai tentang bahaya narkoba.”¹⁶

Hal ini Juga disampaikan oleh ibu maysaroh selaku warga desa samiran sebagai berikut:

“tidak lepas peran seorang ibu mendidik anaknya dari kecil mendidik agama dan sambil mengajari anaknya ilmu agama. Karena ada pribahasa mengatakan ibu adalah madrasah pertama, jadi peran seorang ibu sangat penting untuk menjauhkan anaknya dari hal hal buruk seperti narkoba. Keluarga mengawasi anak anaknya dari kecil sampai menikah karena itu kewajiban orang tua. adapun harapan saya untuk desa samiran yang sudah di kenal pemudanya pemakai dikarenakan beberapa pemuda saja, semoga nama baaik desa samiran bagus kembali.”¹⁷

Dan sependapat dengan bapak jumawi selaku masyarakat desa samiran bahwasanya:

“di dusun kebun memang ada yang tertangkap dalaam masalah narkoba dan sudah ditangani oleh pihak kepolisian, yang pertama di tang di jalan teja, dan yang kedua di tangkap di balai desa samiran yang ketiga di tangkap di rumahnya, saya sangat prihatin mendengarnya karna semua yang ditangkap itu masih di bawah umur, entah saya tidak terlalu betul betul memahaminya disebabkan kenapa, yang saya tahu dikarnakan pergaulan krna di dusun kebun banyak anak-anak remaja yang dari luar main ke dusun kebun, bahkan di dusun kebun sampek mempunyai komonitas masakat, kata arti masakat itu (nakal) komonitas masakat itu sudah sering berulah dari pertengkaran antara desa bahkan antar dusun, komonitas masakat sudah tercoreng merah dalam kepolisian, semoga di dusun lainnya tidak seperti di dusun kebun, kepala desa samiran sudah maksimal mungkin untuk mendidik masyarakatnya, kepala desa samiran sudah mendatangkan beberpa penyuluh dari pihak kepolisian , kesehatan dan kedokteran, bahkan kepala desa sudah membangun lapangan

¹⁵Wawancara langsung dengan saudra wawan kurniawan (pemuda desa samiran), sabtu 08 maret 2021.

¹⁶Hasilobservasi / wawancara di dusun kebun desa samiran.

¹⁷Wawancara langsung dengan ibu maysaroh selaku mayarakt desa samiran, sabtu 08 maret 2021.

volly, semoga kedepannya lebih baik lagi desa samiran ini terutama dusun kebun,”¹⁸

Dan juga bapak Moh Soheb selaku masyarakat desa samiran menambahkan bahwasanya:

“ peran penting masyarakat sangatlah penting karena masyarakat orang yang terlibat di dalam keseharian warga samiran terutama bersama pemuda desa samiran. Yang lebih penting dalam penanganan penyalahgunaan narkoba disini orang yang berperan penting dalam mendidik anak agar membimbing anaknya dalam memilih pergaulan dan kegiatan sehari hari. Dalam peranan orang tua agar selalu mewanti wanti anaknya agar jangan melakukan hal yang dapat membuat malu keluarga. Dan peran penting disini juga tidak luput dari kepala desa yang notabannya mengayomi masyarakatnya dengan cara mengadakan kegiatan atau hal hal yang membawa dampak positif bagi warganya. Harapan saya dengan pemuda disini, selalu menjaga nama baik keluarganya.”¹⁹

Setelah peneliti mengobservasi ternyata hal tersebut menguatkan pendapat tersebut,

“bahwasanya sekarang banyak orang tua yang sadar atas bahaya narkoba sehingga mereka benar-benar mengawasi anak anaknya dari pergaulan. Dan juga rata rata yang terlibat dalam mengkonsumsi narkoba adalah anak remaja, ada beberapa faktor yang menyebabkan remaja memakai narkoba pertama karna kurang pengawasan narkoba yang ke dua karna kurang ilmu pengetahuan ilmu agama islam, yang ketiga karna tidak terlalu mementingkan sekolah lebih mementingkan kerja, dan yang terakhir karna pergaulan, yang lebih berdambak karna banyak pemuda dari luar desa yang berdatangan ke desa samiran khususnya ke dusun kebun, yang belum tau kejelasan statusnya, sekarang banyak orang tua yang sebagian sudah sadar dalam pengawasan anak-anaknya, dari segi pendidikan dan segi pengawasan, banyak pendidikan di dusun kebun di antaranya TK, Madrasah status SD , Sanawiyah ,Aliyah dan pondok pesantren. Sekarang di desa samiran sudah mulai berkembang, dengan adanya sebuah ke olahraga mulai dari futsal dan volly, lapangan volly dan futsal sudah ada di desa samiran. Kepala desa juga sudah sering mendatangkan penyuluh dari dari pihak kepolisian dan kesehatan.”²⁰

Dapat disimpulkan oleh peneliti dalam peran penting masyarakat dalam penyalahgunaan narkoba di desa samiran sangat lah penting. Ada tiga peran

¹⁸Wawancara langsung dengan bapak Jumawi selaku masyarakat desa samiran, Rabu, 10 Maret 2021

¹⁹Wawancara langsung dengan bapak Moh Soheb selaku masyarakat desa samiran, Rabu 10 Maret

²⁰Hasil observasi penelitian, Kamis, 04 2021.

penting yang berdampak baik bagi pemuda desa samiran, yang pertama orang tua, kedua masyarakat, dan ketiga kepala desa.

3. Temuan Lapangan

a. Pemahaman agama islam masyarakat petanitentang penyalahgunaan narkoba di Dusun kebun Desa Samiran Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Dari berbagai data yang didapatkan oleh peneliti dengan beberapa informasi mengenai pemahaman masyarakat petani tentang penyalahgunaan narkoba di dusun kebun desa samiran kecamatan proppo kanupaten pamekasan, peneliti menemukan beberapa temuan diantaranya :

- 1) Mengenai pemahaman masyarakat petani tentang penyalahgunaan narkoba di dusun kebun desa samiran kecamatan proppo pamekasan yaitu melakukan penyuluhan tentang bahaya narkobadan pertemuan dari kepala desa dengan masyarakat. Dan juga mengetumakan anak anaknya untuk menimba ilmu agama dengan memasukkan ke madrasah, musolla (langger), dan pondok pesantren.

b. Peran serta masyarakat petani tentangpenyalahgunaan narkobadi Dusun kebun Desa Samiran Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Dari hasil wawancara yang telah peneliti temukan dengan kepala desa, aparat desa, dan masyarakat tentang peran serta masyarakat tentang penyalahgunaan narkoaba terdapat beberapa temuan, antara lain :

- 1) Dalam peran serta masyarakat tentang penyalahgunaan narkoaba yaitu melalui pembibingan kekeluargaan dengan silaturrahi antar msyarakat kerumah-rumah warga , saling bergantian dalam

silah tuhrahmi warga saling mengingatkan antar warga tentang bahayanya narkoba, dan mengadakan sebuah pertemuan forum ke agamaan islam, dengan di sepuhi oleh kyai dusun kebun, dalam forum kyai menerangkan kitab ke agamaan islam, dalam forum tidak membatasi banyaknya warga, dan tidak membatasi umur, anak muda maupun orang dewasa, dalam kesadaran masyarakat anak dini harus di bekali ilmu pengetahuan agama islam maupun ilmu pengetahuan umum, anak yang berumur 5 tahun maka sebagai orang tua harus menyekolahkan ke sekolah TK, dan waktu sore anak dini di masukan ke sekolah madrasah, agar sama-sama memperoleh ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama islam, karna ilmu umum dan ilmu agama islam sama-sama sangat penting terhadap anak dini.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka susunan proposisi-proposisi sebagaimana temuan kegiatan yang telah dilakukan peneliti.

1. Pemahaman agama islam masyarakat petanitentang penyalahgunaan narkoba di Dusun kebun Desa Desa Samiran Kecamatan Proppo Pamekasan Madura

Masa anak muda ialah sesuatu fase pertumbuhan antara masa kanak-kanak serta masa berusia. Pertumbuhan seorang dalam masa kanak-kanak serta anak muda hendak membentuk pertumbuhan diri orang tersebut di masa berusia. Dalam masa peralihan ini anak muda butuh banyak belajar bermacam ketrampilan intelektual serta sosial baru. Banyak ditemui remaja-remaja yang mencapai prestasi baik di dalam ataupun diluar sekolah, baik didalam ataupun hingga keluar Negara. Tetapi tidak dipungkiri bahwa pada masa anak muda, malah kemauan buat mencoba-coba, menjajaki trend serta style hidup, dan berhura-hura besar sekali. Meski seluruh

kecenderungan itu wajar- wajar saja, namun perihal tersebut bisa mempermudah anak muda buat terdorong melaksanakan kenakalan anak muda, terjerumus pada pergaulan yang salah sebab trend serta style hidup orang lain ataupun sahabatnya yang mereka simak. Salah satu kenakalan anak muda tersebut merupakan penyalahgunaan narkoba.

Penyalahgunaan narkoba merupakan sesuatu konsumsi non medikal ataupun ilegal benda haram yang dinamakan narkoba(narkotika serta obat- obatan adiktif) yang bisa mengganggu kesehatan serta kehidupan yang produktif manusia pemakainya. Pada dini konsumsi mereka memperoleh narkoba dengan gampang serta dengan harga yang masih terjangkau duit saku mereka. Buat mendapatkan narkoba mereka lumayan menemui sahabat mereka yang biasa bawa serta menjualnya.

Namun narkoba ataupun Napza pada dasarnya dipakai di dalam dunia kedokteran, Walaupun narkoba sangat berguna serta dibutuhkan buat penyembuhan cocok dengan standar penyembuhan, tetapi bila diiringi dengan peredaran narkoba secara hitam hendak memunculkan akibat yang sangat merugikan perorangan ataupun warga khususnya generasi muda apalagi bisa memunculkan bahaya yang lebih besar untuk kehidupan serta nilai- nilai budaya bangsa yang pada kesimpulannya hendak bisa melemahkan ketahanan nasional.

Macam- macam Narkoba, Pengaruh serta Dampak Penggunaannya.

1. Heroin ataupun diamorfin(INN) merupakan sejenis opioid alkaloid.

Heroin merupakan derivatif 3. 6- diasetil dari morfin(sebab seperti itu namanya merupakan diasetilmorfin) serta disintesiskan darinya lewat asetilasi. Wujud kristal putihnya biasanya merupakan garam hidroklorida, diamorfin hidroklorida. Heroin bisa menimbulkan kecanduan.

2. Ganja(Cannabis sativa syn)

Cannabis indica merupakan tanaman budidaya penghasil serat, tetapi lebih diketahui sebab isi zat narkotika pada bijinya, tetrahidrokanabinol(THC, tetra- hydro- cannabinol) yang bisa membuat pemakainya hadapi euforia(rasa bahagia yang berkelanjutan tanpa karena). Ganja jadi simbol budaya hippies yang sempat terkenal di Amerika Serikat. Perihal ini umumnya dilambangkan dengan daun ganja yang berupa khas. Tidak hanya itu ganja serta opium pula didengungkan selaku simbol perlawanan terhadap arus globalisme yang dipaksakan negeri kapitalis terhadap negeri tumbuh. Di India, sebagian Sadhu yang menyembah dewa Shiva memakai produk derivatif ganja buat melaksanakan ritual penyembahan dengan metode menghirup Hashish lewat pipa Chilam/ Chillum, serta dengan meminum Bhang.

3. Shabu- shabu(ubas, ss, mecin)

Nama aslinya methamphetamine. Berupa kristal semacam gula ataupun bumbu penyedap masakan. Jenisnya antara lain gold river, coconut, serta kristal. Dampak yang ditimbulkan: Jadi bergairah, Paranoid, Risau, Tidak dapat diam, Tidak mau makan, Tidak dapat tidur, Otak susah berfikir serta konsentrasi, Kesehatan tersendat sebab melanda guna lever serta darah.

4. Putaw(PT, bedak, putih)

Putaw merupakan sejenis heroin dengan kandungan lebih rendah(heroin kelas 5 ataupun 6). Zat ini berasal dari sari bunga opium. Putaw terdiri dari sebagian jenis antara lain banan serta snow whitee. Wujudnya semacam bedak serta dijual dalam wujud paket gr ataupun paketan gauw.

Dampak konsumsi putaw: Mata jadi sayu- Menjadi pendiam, Mengantuk- Mata berair, Pucat- Badan jadi kurus/ mual- mual, Bicara tidak

jelas- Sulit berfikir, Tidak bisa, konsentrasi- Pemasaran serta temperamental, Cadel- Pandai berbohong, Hidung gatal- Plin- plan, Menimbulkan kelumpuhan- Kematian apabila overdosis, Terserang kendala darah serta darah Sakaw ataupun sakit sebab putaw terjalin apabila sang pecandu" putus" memakai putaw. Sesungguhnya sakaw salah satu wujud detoksifikasi alamiah ialah membiarkan sang pecandu melewati masa sakaw tanpa obat. Tidak hanya diberikan motivasi serta didampingi. Indikasi yang ditimbulkan: Mual- mual, Mata serta hidung berair, Sakit perut/ diare, Tulang, terasa ngilu, Tubuh berkeringat serta Senantiasa kedinginan. Biasanya konsumsi zat- zat tersebut kerap kali menyebabkan ketagihan(addiction), apalagi hingga pada tataran ketergantungan(dependence).

Zat ataupun bahan(obat) yang bisa memunculkan adiksi serta dependensi, merupakan zat yang mempunyai karakteristik selaku berikut: a) Kemauan yang tidak tertahankan ataupun kebutuhan yang luar biasa buat tetap memakai zat tersebut. Kemauan itu mendorongnya buat memperoleh zat yang diartikan, dengan jalur apa juga hendak ditempuhnya tanpa mempedulikan risikonya. b) Kecenderungan buat menaikkan dosis cocok dengan toleransi badannya c) Ketergantungan psikis(psychological dependence) pada obat itu. Apabila konsumsinya dihentikan hendak memunculkan kecemasan, kegelisahan, tekanan mental, serta tanda- tanda psikis yang lain. d) Ketergantungan raga(physical dependence), apabila konsumsi zat ini dihentikan, hendak memunculkan indikasi raga, yang dinamakan indikasi putus NAZA(withdrawal symptom).

Ada pula dalam agama islam bagi Imam Adz- Dzahabi; kalau seluruh barang yang bisa melenyapkan akal(jikadiminum ataupun dimakan ataupun

dimasukkan ke tubuh), baik dia berbentuk barang padat, maupun cair, santapan ataupun minuman, merupakan tercantum khamr, serta sudah diharamkan Allah Subhanahu wa Taala hingga hari kiamat. Allah berfirman dalam surat Al-Maidah: 90-91:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالأَنْصَابُ وَالأَزْأَمُرُ جَسْمًا لِّلشَّيْطَانِ فَآج
تَنبُو هُلَعًا مِّنْ قُلُوبِنَ

artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya meminum khamer, berjudi, berkorban untuk berhala, mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan, maka jauhilah perbuatan itu agar kamu beruntung.*".

Apabila kita melihat kenyataan yang terjadi di sekitar kita akan tampak bahwa pemakaian narkoba (narkotika, obat-obat terlarang dan alkohol) ini melahirkan tindak kriminal yang banyak. Perbuatan jahat seperti mencopet, mencuri, merampok sampai membunuh dan tindakan amoral seperti perzinaan, pemerkosaan serta pelecehan seksual lainnya, tidak sedikit yang diakibatkan pemakaian benda terlanat karena hal tersebut merupakan perbuatan syaitan. Allah Swt.

Perbuatan setan adalah hal-hal yang mengarah pada keburukan, kegelapan, dan sisi-sisi destruktif manusia. Ini semua bisa dipicu dari khamar (narkoba) dan judi karena bisa membius nalar yang sehat dan jernih. Khamar (narkoba) dan judi sangat dekat dengan dunia kejahatan dan kekerasan, maka menurut al-Qur'an khamar (narkoba) dan judi potensial memicu permusuhan dan kebencian antar sesama manusia. Khamar dan judi juga bisa memalingkan seseorang dari Allah dan shalat. Selain dua ayat al-Qur'an di

atas, juga ada hadits yang melarang khamar/minuman keras (baca : narkoba),

yaitu :

عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ وَحَمَادِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَشْرَبْ مُسْكِرًا

Dari Alqamah bin Martsaddan Hammad bin Abi Sulaiman, dari Abdullah bin Buraidah, dari Bapaknya dari Nabi s.a.w berkata, jangan minum minuman keras.²¹

Kemudian hadits yang lainnya :

حَدَّثَنِي حَزْمَةُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِمْرَانَ التَّجِيبِيُّ أَنبَأَنَا ابْنُ وَهَبٍ قَالَ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَسَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ يَقُولَانِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ (لَا يُزْنِي الزَّانِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يُسْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يُسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يُشْرِبُ الْخَمْرُ حِينَ يُشْرِبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ

Artinya :Mengabarkan kepada kami Harmalah bin Yahya bin Abdullah bin Imran al-Tajibi bahwa Ibn Wahb mengabarkan kepada kami, dia berkata: Yunus memberitahuku tentang otoritas Ibn Shihab, dia berkata: Aku mendengar Abu Salamah bin Abd al-Rahman dan Said bin al-Musayyib berkata Abu Hurairah berkata bahwa Rasulullah s.a.w bersabda: Dia tidak berzina selama dia beriman dan tidak mencuri pencuri ketika dia beriman, dia tidak minum alkohol saat dia meminumnya saat dia masih beriman²²

Jelas dari hadits di atas, orang yang kuat imannya tidak akan melakukan perbuatan maksiat seperti meminum minuman beralkohol, selama dia melakukan kemaksiatan tersebut, berarti dia dalam keadaan tidak beriman, akan tetapi setelah dia berhenti melakukannya maka iman kembali kedalam dirinya. ²³.

²¹Nur al-Din Mulla Ali bin Sultan Muhammad al-Harawi al-Qari, شرح مسند أبي حنيفة، hlm. 103

²²Abd al-Rahman bin Abi Bakr bin Muhammad bin Sabiq al-Din al-Khudairi al-Suyuti, الديبا جلعلمسلم، hlm. 76

²³Ibid, hlm. 134

حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُيَسَّرَةَ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ عَنْ أَبِي الْتِيَّاحِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَرْفَعَ الْعِلْمُ وَيُنْتَبِتَ الْجَهْلُ وَيَشْرَبَ الْخَمْرَ وَيَطْهَرَ الزَّيْنَةَ

Artinya : Mengabarkan kepada kami Umar bin Maisaroh berkata, mengabarkan kepada kami Abdul Warits dari Abi Altiyah dari Anas berkata, bersabda Rasulullah s.a.w, tanda-tanda akan datang nya hari kiamat adalah diangkatnya ilmu, ditetapkannya kebodohan, diminumnya khamer, zina dilakukan dengan terang-terangan.²⁴

Jadi tanda-tanda akan datangnya hari kiamat jika orang sudah tidak memperhatikan ilmu, khamer telah menjadi kebiasaan ditengah-tengah masyarakat, dan orang-orang berzina dilakukan dengan terang-terangan.

Dan sesuai dengan analisis peneliti bahwasanya narkoba atau obat-obat terlarang sudah jelas haram dan berdampak negatif terhadap pemakainya. Ada beberapa hal yang harus dilakukan kepala desa terhadap masyarakat desa samiran tentang penyalahgunaan narkoba terutama yang menjadi prioritas adalah para remaja, sehingga perlu adanya edukasi dan bimbingan dari aparat desa terutama keluarga terdekat yakni orang tua. Ketika anak sudah ada pengawasan ketat dari orang tua dan aparat desa akan timbul rasa waspada anak terhadap obat terlarang tersebut.

2. Peran serta masyarakat petani tentang penyalahgunaan narkoba di Dusun kebun Desa Samiran Kecamatan Proppo Pamekasan Madura

UU Nomor. 35 Tahun 2009 tentang narkotika pasal 104, mengatakan kalau warga memiliki peluang yang seluas-luasnya buat berfungsi dan menolong penangkalan serta pemberantasan penyalahgunaan serta peredaran hitam narkotika

²⁴Abu Muhammad Mahmoud bin Ahmed bin Musa bin Ahmed bin Hussein al-Gheitabi Badr al-Din al-Ayni, عمدة القاري شرح صحيح البخاري، 87

serta prekursor narkotika. Lebih lanjut pada pasal 105 mengatakan kalau warga memiliki hak serta tanggung jawab dalam upaya penangkalan serta pemberantasan penyalahgunaan serta peredaran hitam narkotika serta prekursor narkotika.

Pada pasal 106 menarangkan apa saja yang dapat dicoba oleh warga bisa berwujud: 1) Mencari, mendapatkan, serta membagikan data terdapatnya dugaan sudah terjalin tindak pidana narkotika serta prekursor narkotika. 2) Mendapatkan pelayanan dalam mencari, mendapatkan, serta membagikan data tentang terdapatnya dugaan sudah terjalin tindak pidana narkotika serta prekursor narkotika kepada penegak hukum ataupun BNN yang menanggulangi masalah tindak pidana narkotika serta prekursor narkotika. 3) Mengantarkan anjuran serta komentar secara bertanggung jawab kepada penegak hukum ataupun BNN yang menanggulangi masalah tindak pidana narkotika serta prekursor narkotika. 4) Mendapatkan jawaban atas persoalan tentang laporannya yang diberikan kepada penegak hukum ataupun BNN. 5) Mendapatkan proteksi hukum pada dikala yang bersangkutan melakukan haknya ataupun dimohon muncul dalam proses peradilan. Dilihat dari peran warga dalam UU Nomor. 34 Tahun 2009 tentang narkotika, warga mempunyai kedudukan berarti dalam pemberantasan narkotika. Apalagi wajib disadari serta akui oleh pemerintah, penegak hukum khususnya BNN sangat susah sekali apalagi nyaris tidak bisa jadi dicoba pemberantasan narkotika tanpa keterlibatan warga. Narkotika tersebar dalam warga hingga masyarakatlah yang sangat utama memerangi narkotika.

Dalam memberantas narkotika serta dalam mempraktikkan segala hukumnya Islam mencermati 3, aspek, ialah: aspek orang, aspek pengawasan warga, serta aspek negeri. Karenanya, langkah yang dicoba buat memberantas narkotika merupakan:

1. Meningkatkan Ketakwaan Anggota Warga. Perbuatan manusia sangat didetetapkan oleh prinsip- prinsip kehidupan yang diyakininya. Kepercayaan tentang keberadaan Allah SWT, kalau Allah SWT satusatunya dzat yang menghasilkan dunia serta isinya tercantum dirinya, kalau Allah tetap melihat tiap perbuatan yang dikerjakan manusia, kalau Allah SWT sudah merendahkan aturan- aturan kehidupan berbentuk dienul Islam, diiringi pula kepercayaan kalau pada hari kiamat manusia segala amal perbuatannya dihisab. Seseorang muslim yang hendak mempunyai kepercayaan teguh terhadap aqidah Islam hendak menciptakan suatu pola sikap yang tetap menjadikan Islam selaku standar serta parameter perbuatannya. Terus menjadi kokoh aqidahnya, terus menjadi kuat prinsip itu dipegangnya, hingga terus menjadi tangguh pula kepribadiannya. Bila seorang telah mempunyai karakter Islami yang tangguh, hingga dia tidak terbawa- bawa oleh lingkungannya, seburuk apa juga area tersebut. Apalagi, dia malah hendak berupaya mengganti area kurang baik tersebut. Bila pemikiran materialistis yang saat ini tumbuh menjadikan modul selaku dimensi kebahagiaan, seseorang muslim yang bertaqwa memandang kalau tercapainya kebahagiaan merupakan kala dia menjajaki hukum- hukum Allah SWT. Ketakwaan itu tidak cuma pada rakyat. Para penegak hukum pula wajib mempunyai ketakwaan. Bila tidak mereka hendak gampang disuap dengan lembaran- lembaran duit.
2. Pengawasan Warga. Warga yang silih masa bodoh merupakan warga yang gampang terkena wabah nar- koba. Salah satu karakteristik suatu sistem yang sehat dalam kaitannya dengan narkoba(serta bermacam kriminalitas yang lain) merupakan sedikitnya rangsangan buat melaksanakan kejahatan. Acara- acara Televisi yang dapat pengaruhi pola kehidupan mengarah pola hidup

materialistis, konsumeris, hedonis, sekularis, serta polapola yang membahayakan aqidah umat wajib dilarang. Kita tidak boleh mendiamkan suatu kemungkaran terjalin di tengah- tengah kehidupan warga.

3. Aksi Tegas Negeri. Negeri wajib melaksanakan aksi riil buat memberantas peredaran narkoba. Dalam permasalahan narkoba ini negeri wajib memecahkan seluruh jaringan serta sindikat pengedar narkotika tercantum mungkin konspirasi internasional mengganggu para pemuda serta mengecam pengguna, pengedar serta bandar dengan hukuman yang sangat berat. Hakim- hakim wajib berlagak tegas dalam menghukum siapa saja aktor di balik peredaran narkoba, jangan sekali- kali tergoda suap.

Kedudukan Orang Tua, Guru, Lembaga Pemerintah serta Warga. Budaya yang baik haruslah senantiasa ditanamkan kepada anak beranjak anak muda, karena kebudayaan merupakan hasil karya cipta manusia yang dihasilkan serta sudah dipakai selaku bagian dari tata kehidupan tiap hari. 6 Perihal ini jadi ironis bilamana orang tua, guru, Lembaga Pemerintah serta Warga telah mendidik dengan baik terhadap anak muda tetapi kala beranjak anak muda telah melaksanakan hal- hal yang bertabiat sikap menyimpang di warga semacam halya telah berupaya selaku pengguna narkoba.

Tetapi selaku suritauladan yang baik buat kehidupan anak muda selaku harapan emas bangsa hingga Kedudukan mereka sangatlah memastikan masa depan anak muda, semacam Kedudukan:

- a. Kedudukan Orang Tua.

Mengarahkan standar sikap benar/ salah serta baik/ kurang baik dan menampilkan keteladanan dalam standar sikap tersebut: a) Semacam jadi contoh baik untuk anaknya serta orang tua tidak mengenakan narkoba. b) Orang

tua sanggup menarangkan kepada anak secepat bisa jadi sampai hingga anak muda kalau penyalahgunaan narkoba tidak bisa dibenarkan bagi agama, hukum, serta warga. c) Anak wajib didisiplinkan misalnya orang tua berikan tugas kepada anak tiap hari buat dilatih bertanggung jawab atas aktivitas serta perilakunya tiap hari. d) Membagikan norma- norma yang baik di warga semacam norma kerutinan, norma kesopanan, norma hukum, adat istiadat yang baik dilingkungan setempat; e) Meneguhkan pendirian anak bilamana mengalami tekanan kelompok sebaya buat memforsir narkoba.

Menolong anak menolak tekanan kelompok sebaya buat mengenakan narkoba, mengawasi aktivitas anak, mengetahui sahabat anak, serta berdialog dengan mereka menimpa atensi serta permasalahannya. a) Orang tua wajib mengenali aktivitas anaknya tiap hari dilingkungannya. b) Komunikasi keluarga wajib ditingkatkan serta mencermati anak secara aktif. c) Orang tua senantiasa membagikan tentang bahaya narkoba akibat penyalahgunaannya; d) Orang tua wajib berikap selektif dalam memilihkan tontonan Tv terhadap anak. e) Membangun komunikasi antar orang tua sahabat dengan orang tua anaknya terpaut dengan perihal penyalahgunaan narkoba untuk anak muda.

Mempunyai pengetahuan tentang narkoba serta isyarat penyalahgunaannya. Bila menemuka indikasi, lekas mengambil langkah yang dibutuhkan. a) Orang tuapula telah mulai memperluas pengetahuannya tentang data narkoba dan menekuni permasalahannya. b) Orang tua wajib teliti serta terampil mengidentifikasi isyarat pemakai narkoba.c) Orang tua bilamana terdapat pertemuan di sekolah mangulas kasus bahaya penyalahgunaan narkoba ditingkat anak muda serta senantiasa meng up- date data pula membangun interaksi dengan pak/ bunda gurunya di sekolah.

b. Kedudukan Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki tugas buat mendesak, membimbing, serta berikan sarana belajar untuk siswa buat menggapai tujuan. Guru memiliki tanggung jawab buat memandangi seluruh suatu yang terjalin di dalam kelas buat menolong proses pertumbuhan siswa. 7Peranan guru pula dibutuhkan semacam halnya tentang perilaku serta keahlian guru dan tugas guru dalam melaksanakan program sekolah dengan slogan sekolah leluasa narkoba.

Ada pula perilaku serta Keahlian Dasar Guru: a) Guru menekuni permasalahan narkoba yang tumbuh pada siswa anak muda b) Guru mendesak sikap anak yang bertanggung jawab c) Guru serta anak ikut serta aktif dalam penangkalan serta penggunakan bahaya narkoba di sekolah. d) Guru menunjang pelaksanaan kebijakan“ Sekolah Bebas Dari Narkoba.“ e) Guru memahami atmosfer hati siswa. Serta pula perilaku serta Keahlian Spesial Guru a) Seseorang guru wajib mempunyai pengalaman lapangan dalam penangkalan serta penanggulangan narkoba. b) Guru wajib turut berpartisipasi terhadap permasalahan di warga. c) Guru bisa menerima komentar serta perilaku siswa-siswi yang berbeda. d) Guru pula berempati serta berikan sokongan emosional pada siswa yang hadapi perkara individu berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba. Serta Keahlian Lain semacam: a) Mencermati secara aktif. b) Guru berbicara secara efisien. c) Guru sanggup meningkatkan rasa yakin diri pada siswa. d) Guru menyelenggarakan dialog kelompok tentang penyalahgunaan dari bahaya narkoba digolongan anak muda. e) Guru pula wajib membimbing mereka dalam hal- hal yang menyangkut keagamaan.

c. Lembaga Pemerintah serta Warga Lembaga ialah perihal yang sangat berarti dalam kehidupan bermasyarakat terlebih jika mangulas tentang lembaga sosial,

lembaga sosial merupakan sesuatu sistem tata kelakuan serta ikatan berpusat kepada kegiatan buat penuhi lingkungan kebutuhan spesial dalam kehidupan warga. Serta kedudukan dari sebagian lembaga ini mempunyai tiap- tiap tugas semacam: a. Penegak hukum(Polisi, Majelis hukum/ Kehakiman). a) Polisi pula bersosialisasi di sekolah, paling utama SMA/ MA/ Sekolah Menengah Kejuruan(SMK), tentang aspek perundang- undangan serta penegakan hukum spesialnya terhadap narkoba. b) Polisi pula mendesak siswa buat menjauhkan diri dari peredaran serta pengguna narkoba. c) Polisi pula mangulas bersama personel sekolah menimpa penyalahgunaan narkoba di sekolah, bermacam data menimpa permasalahan penyalahgunaan narkoba di luar sekolah, serta menolong personel sekolah mengadakan penyelidikan.

- d. Pengusaha ataupun Tokoh Warga: a) Berdialog dengan pihak sekolah tentang pengaruh penyalahgunaan narkoba terhadap pekerjaan. b) Berjumpa dengan orang tua buat mangulas indikasi penyalahgunaan narkoba serta membagikan data menimpa lembaga layanan konseling serta pusat- pusat pengobatan serta rehabilitasi. c) Meringankan serta menolong sekolah mengevaluasi siswa yang berisiko besar buat jadi penyalah guna. d) Senantiasa melaksanakan konseling tentang penyalahgunaan narkoba untuk anak muda pemakai serta kelompok pendukung untuk anak muda.

Dari hasil yang peneliti lakukan bahwasanya dalam peran masyarakat terutama orang tua itu sangat penting sehingga anak merasa di canggung dan takut untuk melakukan hal-hal yang negatif. Perlu edukasi dari semua elemen dalam menyadarkan orang-orang terdekat dalam hal-hal negatif terutama yang kerap terjadi di desa samiran adalah anak muda, sehingga perlu orang tua membimbing atau menyekolahkan di pondok maupun madrasah.

